

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN & BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Natalia Sianipar

Andar Gunawan Pasaribu

Maria Widiastuti

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

andargunawanpasaribu@gmail.com

nataliasianipar2000@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan berfikir kritis belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk "*One Shot Case Study*". Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon yang beragama Kristen Protestan berjumlah 191 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 34 orang, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 15 item untuk variabel X dan lembar observasi sebanyak 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data ditunjukkan melalui: 1) Uji hasil analisis: a) Uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,506 > r_{tabel=0.05;IK=95%;n=34} = 0,339$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,421 > t_{tabel}(\alpha = 0.05;dk = n-2=34-2=32) = 2,036$. 2) Uji pengaruh: a) Uji koefisien determinasi (r^2) = 25,6%. b) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 32,80 + 0,47X$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=10, dk \text{ penyebut } =n-2=34-2=32)$ yaitu $20,98 > 2,14$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*, Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Siswa.

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Numbered Heads Together type cooperative learning model on critical thinking skills in studying Christian Religious Education & Character Education for class XI students at SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon, Simalungun Regency, Academic Year 2023/2024. The research method used is a quantitative method with a pre-experimental design research type in the form of "One Shot Case Study". The population was all 191 students of class Data was collected using a positive closed questionnaire with 15 items for variable $CI=95\%$; $n=34 = 0.339$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.421 > t_{table}(\alpha = 0.05; dk = n-2=34-2=32) = 2.036$. 2) Influence test: a) Coefficient of determination test (r^2) = 25.6%. b) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 32.80 + 0.47X$. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=10, dk \text{ denominator } =n-2=34-2=32)$ namely $20.98 > 2.14$. Thus H_a is accepted and H_o is rejected. So, the research concludes that there is a positive and significant influence of the Numbered Heads Together Type Cooperative Learning Model on the Critical Thinking Ability of Learning Christian Religious Education & Character in Class XI at SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon, Simalungun Regency, Academic Year 2023/2024.

Keywords: Numbered Heads Together Type Cooperative Learning Model, Students' Critical Thinking Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan berpengaruh penting bagi setiap manusia yang dilakukan dengan sadar dan terencana secara terus menerus dan diberikan orang dewasa kepada peserta didik sehingga menjamin perubahan dan perkembangan kualitas hidup manusia kearah yang semakin baik, karena pada dasarnya pendidikan berupaya menyiapkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Dalam pendidikan ditemukan adanya suatu pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan disengaja dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan suasana sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kegiatan tersebut akan tercipta interaksi edukatif antara dua pihak yaitu peserta didik dan pendidik. Belajar dapat ditinjau dari dua segi pandangan yaitu belajar sebagai proses dan belajar sebagai hasil. Belajar membutuhkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Kesiapan yang dimaksud adalah dimana peserta didik diharuskan siap sedia dalam menerima dan memberikan tanggapan dalam kegiatan belajar. Dalam proses belajar mengajar yang tidak memiliki kesiapan baik antara pendidik dengan peserta didik akan sulit mencapai kualitas belajar, prestasi belajar dan hasil belajar yang baik. Terkait dalam proses belajar, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan pada pembelajaran yaitu kemampuan Berfikir Kritis.

Kemampuan berfikir kritis merupakan hal yang perlu dan wajib dikembangkan kepada peserta didik untuk memperoleh daya serap atau respon terhadap suatu objek. Mengembangkan potensi dan kualitas belajar tidak terlepas dengan adanya daya berfikir kritis melalui pengamatan, pemahaman, penganalisaan, penguasaan, perubahan perilaku, penyesuaian sosial dan lain sebagainya. Kemampuan berfikir kritis yang dimiliki seorang peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan keterampilannya terhadap pemecahan masalah yang diperoleh. Sejalan dengan hal tersebut, Ongesa (2020) berpendapat dalam bukunya Tumanggor bahwa Berfikir Kritis adalah sebuah keterampilan & pemikiran yang dipertanggungjawabkan secara kondusif dikarenakan bersifat sensitif terhadap konteks berdasarkan penilaian diri untuk menemukan dan menghasilkan gagasan-gagasan baru.² Melalui keterampilan berfikir kritis peserta didik akan diminta, dituntut dan dilatih untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam suatu topik pembelajaran dengan kemampuan memberikan argumen dan kesimpulan yang baik dan tepat.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* digunakan dalam penelitian ini untuk melatih kemampuan berfikir kritis siswa dalam belajar dan menuntut siswa lebih bertanggungjawab menyelesaikan permasalahan pada topik pembelajaran dengan baik dan tepat. Menurut pandangan Prayogi dan Estetika dalam bukunya Sembiring (2022) menyatakan bahwa pada dasarnya, *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran yang mendukung pembentukan keterampilan abad 21 yang wajib diperoleh siswa dan salah satunya adalah keterampilan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Tahapan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran yaitu memberikan nomor kepada siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa,

² Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis* (Ponogoro: Gracias Logis Kreatif, 2021), 13.

melakukan diskusi untuk berfikir bersama dan memberikan solusi. Dari tahapan tersebut, model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali potensi yang ada pada dirinya dan melatih serta mengembangkan keterampilan berfikir kritisnya.³

Ciri khas yang ditunjukkan dari *Numbered Heads Together* ini adalah pemberian nomor kepala kepada siswa, saling memberikan ide-ide dengan berfikir bersama dan saling satu hati dan satu pikiran dalam mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui konteks **Lukas 10:1** menekankan pentingnya kerjasama antara murid-murid untuk mencapai tujuan bersama. Murid-murid bekerjasama untuk menyebarkan ajaran dan pesan Yesus, saling mendukung satu sama lain dan saling melengkapi dalam perjalanan misi yang diberikan oleh Yesus. Sama halnya dalam **Yohanes 3:1-21** akan menunjukkan bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu mampu berfikir lebih kritis dalam memahami dan mendalami suatu konsep dengan tingkatan berfikir yang lebih tinggi. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Kristen dituntut berkompeten, kreatif dan inovatif untuk menerapkan model *Numbered Heads Together* dalam peningkatan berfikir kritis siswa.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

³ Elvri Sembiring, *Model-Model Pembelajaran* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 91–93.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan variabel Y (Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi Koefisien *Product Momen Pearson* yaitu ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefesian kolerasi variabel x dan variabel y
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY
- N = Jumlah responden⁴

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34.112116 - (1900)(2005)}{\sqrt{(34.106330 - (1900)^2)(34.118367 - (2005)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3811944 - 3809500}{\sqrt{(3615220 - 3610000)(4024478 - 4020025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2444}{\sqrt{(5220)(4453)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2444}{\sqrt{23244660}}$$

$$r_{xy} = \frac{2444}{4821,27}$$

$$r_{xy} = 0.506$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Momen Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,506$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel=0.05;IK=95%;n=34}$ yaitu 0,339 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sudjana, “Untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya”. Rumus signifikansi Korelasi *Product Momen* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana⁵:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,506 \times \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0.506^2}}$$

$$t = \frac{0,506 \times \sqrt{32}}{\sqrt{1-0.256}}$$

$$t = \frac{0,506 \times 5,830}{\sqrt{1-0.256}}$$

$$t = \frac{2,949}{\sqrt{0,744}}$$

$$t = \frac{2,949}{0,862}$$

$$t = 3,421$$

⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, 380.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,421. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak; $\alpha = 0,05; dk = n-2=34-2=32$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,036$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,421 > 2,036$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:⁶

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,506)^2$$

$$r^2 = 0,256$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁷, Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,256$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,256 \times 100\% = 25,6\%$.

4. Analisis Regresi

Menurut Sudjana “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya”. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

⁷ Ibid., 369.

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁸:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(2005)(106330) - (1900)(112116)}{34(106330) - (1900)^2}$$
$$a = \frac{213191650 - 213020400}{34(106330) - (1900)^2}$$
$$a = \frac{171250}{5220}$$
$$a = 32,80$$
$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{34(112116) - (1900)(2005)}{34(106330) - (1900)^2}$$
$$b = \frac{3811944 - 3809500}{3615220 - 3610000}$$
$$b = \frac{2444}{5220}$$
$$b = 0,47$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y dan X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 32,80 + 0,47X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 32,80 maka untuk setiap penambahan variabel X (Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,47 dari nilai Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (Variabel X).

⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, 315.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa :

Ha = Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho = Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Untuk mengetahui nilai Fhitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians untuk regresi sederhana yaitu⁹:

Berikut ini adalah perhitungan yang di butuhkan pada analisis varians:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(a) = \frac{(2005)^2}{34}$$

$$JK(a) = \frac{4020025}{34}$$

$$JK(a) = 118236,03$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY \right. \\ &= 0,47 \left\{ 112116 - \frac{3809500}{34} \right\} \\ &= 0,47 \left\{ 112116 \right. \\ &= 0,47 \{ 112116 - 112044,11 \} \\ &= 0,47 \times 71,89 \\ &= 33,79 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)}$$

Berdasarkan data variabel X dan variabel Y didapat 10 kelompok artinya nilai X ada 10 angka yang berbeda, maka nilai k = 10, sehingga nilai dk untuk Tuna cocok = k-2= 10-2= 8. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k)= 34 – 10 = 24.

⁹ Ibid., 328.

Dari perhitungan diatas diperoleh Fhitung sebesar 20,98 dan jika dikonsultasikan dengan Ftabel= $(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=10, dk \text{ penyebut } =n-2=34-2=32) = 2,14$ maka Fhitung > Ftabel yaitu $20,98 > 2,14$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

Ho : $\beta = 0$ ditolak dan Ha : $\beta \neq 0$ diterima jika Fhitung \geq Ftabel($\alpha,k,n-2$).

Maka dari ketentuan diatas maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together diketahui bahwa Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat.

Adapun langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Persiapan dan pembagian kelompok/ pengelompokkan, 2) Penomoran/pembagian nomor kepala, 3) Mengajukan pertanyaan, 4) Melakukan Berfikir Bersama, 5) Bertanggungjawab dan memastikan jawaban, 6) Menjawab Pertanyaan dan Membuat Kesimpulan.

Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together tersebut di kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa semakin meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan adanya sikap sebagai berikut: 1) Mampu memberikan Penjelasan yang sederhana, menganalisis argumen dan mampu bertanya dan menjawab pertanyaan, 2) Dapat Membangun keterampilan dasar/mempertimbangkan sumber dan mengobservasi hasil, 3) Mampu menyimpulkan. Artinya mampu membuat deduksi,

induksi dan mempertimbangkan keputusan, 4) Mampu membuat penjelasan lebih lanjut. Artinya mampu mengidentifikasi definisi dan istilah, 5) Dapat menciptakan dan mengembangkan strategi dan taktik. Artinya mampu memutuskan suatu tindakan dan berinteraksi dengan oranglain.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,506$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n=34$ yaitu 0,339. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,506 > 0,339$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,421$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n - 2 = 34 - 2 = 32$ yaitu 2,036. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,421 > 2,036$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 32,80 + 0,47X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 32,80 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together maka Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,47 dari Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,256$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 25,6%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai Fhitung = 20,98 dan nilai ini lebih besar dari Ftabel dengan dk pembilang k=10 dan dk penyebut = n-2 = 34-2 = 32 yaitu 2,14. Dengan demikian Fhitung \geq Ftabel yaitu 20,98 > 2,14 maka Ho yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Dalam model ini, siswa secara individu mempelajari materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Dalam hal ini yang menjadi indikator-indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together sebagai berikut: 1) Persiapan dan pembagian kelompok/ pengelompokkan, 2) penomoran/pembagian nomor kepala, 3) pengajuan pertanyaan, 4) berfikir bersama, 5) bertanggungjawab dan memastikan jawaban, 6) menjawab pertanyaan.

Kemampuan berfikir kritis belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perwujudan yang dituntut dengan menggunakan strategi kognitif tingkat tinggi untuk menganalisis informasi dengan menguji gagasan dalam merefleksikan permasalahan untuk menilai kebaikan suatu ide, buah pikiran, pandangan dan memberi respon atau pendapat berdasarkan bukti, sebab akibat, untuk mempelajari pengetahuan baru dapat dilihat dan diukur pada saat proses pembelajaran di kelas. Adapun yang menjadi indikator-indikator Kemampuan berfikir kritis belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sebagai berikut:

1) Mampu memberi penjelasan yang jelas dan sederhana, 2) dapat membangun keterampilan dasar, 3) mampu menyimpulkan, 4) membuat penjelasan lebih lanjut, 5) menciptakan dan mengembangkan strategi dan taktik.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together yang maksimal dapat meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada:

Guru Pendidikan Agama Kristen sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran tidak selalu monoton. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together.

Guru Pendidikan Agama Kristen sebaiknya menyesuaikan materi pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together, karena tidak semua materi cocok menggunakan model tersebut.

Peneliti selanjutnya, agar meneliti tentang analisis model pembelajaran Numbered Heads Together dengan menjabarkan uraian teori yang lebih mendalam dan metode penelitian dan instrumen yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sembiring, Elvri. *Model-Model Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.TARSITO, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Tumanggor, Mike. *Berfikir Kritis*. Ponogoro: Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional